



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi, perangkat seperti *handphone* terutama *smartphone* sudah menjadi pendamping dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam survei yang dilakukan oleh *Pew Research Center* pada 14 mei sampai dengan 12 agustus 2018 bahwa Indonesia berada di urutan ke-6 untuk penggunaan *smartphone* pada kelompok negara berkembang. Penggunaan *smartphone* dapat membantu mempermudah penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari, salah satunya adalah pemberitahuan jadwal penjagaan. Jadwal penjagaan merupakan hal yang sangat penting bagi pegawai.

Smartphone memiliki berbagai macam sistem operasi salah satunya adalah Android. Android menyediakan *platform* yang terbuka bagi para pengembang untuk menciptakan berbagai macam aplikasi yang diinginkan. Berdasarkan IDC, pada 2014 android mengambil bagian sebanyak 81,1% dalam penggunaan *smartphone* di dunia. Salah satu *service* pada *platform* android adalah *push notification service*, yang memungkinkan aplikasi untuk dapat memberikan pesan atau pemberitahuan kepada pengguna aplikasi pada saat pengguna tersebut tidak sedang menggunakan aplikasi secara aktif.

Push Notification adalah sebuah layanan yang banyak digunakan untuk keperluan pemberitahuan melalui pesan pendek yang berada di *smartphone*. Dengan adanya layanan *Push Notification* tersebut, pengguna dapat terbantu dalam mendapatkan informasi secara singkat. *Push Notification* salah satu layanan yang sangat berguna untuk para pengguna sehingga tidak akan ada lagi informasi yang tidak tersampaikan, dengan menggunakan aplikasi ini setiap terjadi *update* informasi maka akan langsung terkirim sebagai pesan *notification*.

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) merupakan salah satu perangkat daerah yang bertugas memelihara ketentraman dan ketertiban umum serta mengamankan lokasi asset pemerintah, dimana dalam pembagian informasi tentang jadwal lokasi PAM (pengamanan) di kantor satuan polisi pamong praja



(Satpol PP) belum menggunakan aplikasi khusus akan tetapi masih di lakukan dengan cara menempelkan informasi jadwal dan lokasi PAM (pengamanan) pada papan informasi yang ada di kantor Satpol PP tersebut dan untuk melakukan absensi juga masih dilakukan dengan cara absen melalui absen tulis.

Maka dari itu penulis ingin membangun suatu aplikasi yang terkomputerisasi dan dapat mempermudah anggota Satpol PP dalam mendapatkan informasi penempatan lokasi PAM (pengamanan) dan absensi secara *real time* dan daring, serta dapat membantu mempermudah para anggota melaporkan hasil kegiatan pengamanan pada lokasi yang sudah ditentukan. Adapun fitur absensi daring pada aplikasi tersebut membuat semakin lebih efektif, efisien dan cepat karena anggota Satpol PP tidak harus datang ke kantor lagi untuk melakukan absensi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat tugas akhir dengan judul **“Implementasi Push Notification Pada Penempatan PAM (Pengamanan) Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Location Based Services (LBS) Berbasis Android”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu, **“Bagaimana Mengimplementasikan Push Notification Pada Penempatan PAM (Pengamanan) Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Provinsi Sumatera Selatan Menggunakan Metode Location Based Services (LBS) Berbasis Android?”**

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari pembangunan aplikasi ini yaitu aplikasi ini difokuskan pada penerimaan informasi lokasi PAM yang dikirimkan sebagai *notification* dan juga pelaporan hasil kegiatan pengamanan lokasi PAM.



1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah membangun dan merancang sebuah aplikasi dengan teknologi *Push Notofication* yang dapat digunakan pegawai dalam mendapatkan informasi seputar penempatan lokasi PAM (pengamanan).

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang didapat pada penulisan tugas akhir ini adalah memudahkan pegawai dalam mendapatkan informasi mengenai penempatan lokasi PAM (pengamanan) serta dapat membantu pegawai dalam melaporkan bukti atau hasil pengamanan lokasi yang sedang di amankan.

1.5 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kantor Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan yang berlokasi di jalan kapten F.Tandean, kota Palembang yang berlangsung pada bulan april sampai dengan bulan juli 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun perbab dimana tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian. Adapun penguraiannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan Tugas Akhir. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam



membuat aplikasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum instansi, serta metode-metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data serta aplikasi yang sedang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi rancangan dan pembahasan hasil dari aplikasi yang akan dibuat serta hasil pengujian yang telah dilaksanakan terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.